

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti sekarang ini salah satu aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan dalam bertahan dan bersaing adalah kegiatan distribusi produk. Kegiatan distribusi produk yaitu kegiatan mengelola perpindahan produk dari satu lokasi ke lokasi yang lainnya dimana perpindahan produk ini dapat membentuk suatu jaringan distribusi.

Distribusi sering dikaitkan sebagai bagian dari bauran pemasaran yaitu *price, place, product, dan promotion* dengan menempatkan produk pada tempat yang sesuai untuk pembelian (Kotler, 2000). Distribusi seringkali menjadi permasalahan setiap perusahaan, semakin luas wilayah pemasaran maka semakin banyak permasalahan yang timbul. Dalam upaya meminimalisir biaya transportasi distribusi produk yang efektif dan efisien, maka perusahaan harus memperhatikan sistem jaringan rute dalam transportasi.

PT. XYZ merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri minyak goreng dalam kemasan, yang tidak terlepas dari kegiatan distribusi dan transportasi dalam proses pemasarannya. Dalam proses pemasarannya, produk tersebut dikirimkan menggunakan truk secara langsung ke setiap lokasi distributor yang berada di wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur. Dikarenakan begitu banyak permintaan produk yang di butuhkan oleh konsumen, PT. XYZ dituntut untuk dapat mengelola proses pendistribusian secara efisien, agar produk sampai di distributor sesuai dengan waktu yang ditentukan dengan biaya yang efisien. Berikut data awal biaya dan rute pendistribusian:

**Tabel 1.1 Biaya Awal Transportasi tiap Sub Rute Penentuan
Perusahaan**

Sub route	Rute	Nama Costumer	Jarak (km)	Biaya Transportasi (rupiah)
1	Pabrik → D11 → D12 → D14 → Pabrik	Distributor 11	985	Rp . 7.190.000
		Distributor 12		
		Distributor 14		
2	Pabrik → D4 → D7 → D10 → Pabrik	Distributor 4	567	Rp . 3.405.750
		Distributor 7		
		Distributor 10		
3	Pabrik → D9 → D13 → D15 → Pabrik	Distributor 9	955	Rp . 6.740.000
		Distributor 13		
		Distributor 15		
4	Pabrik → D1 → D3 → Pabrik	Distributor 1	163	Rp . 1.077.500
		Distributor 3		
5	Pabrik → D2 → D5 → D6 → D8 → Pabrik	Distributor 2	532	Rp . 4.225.000
		Distributor 5		
		Distributor 6		
		Distributor 8		
Total			3202 km	Rp 22.498.250

Sumber PT.XYZ

**Tabel 1.2 Biaya Awal Bahan Bakar tiap Sub Rute Penentuan
Perusahaan**

Biaya Bahan Bakar			
Sub Rute	Jarak (km)	Kebutuhan Bahan Bakar(ℓ)	Keputusan Bahan Bakar (rupiah)
1	985	197	Rp . 1.014.550
2	567	113,4	Rp . 584.010
3	955	191	Rp . 930.650
4	163	32,6	Rp . 167.890
5	532	106,4	Rp . 547.960
Total	3202 km	640,4 ℓ	Rp . 3.265.060

Sumber PT.XYZ

**Tabel 1.3 Data Rata-rata Permintaan untuk Bulan
Desember 2020**

Distributor	Alamat	Jumlah Permintaan Rata-rata untuk Bulan Desember 2020 (Karton)
Distributor 1	JL. Muncul No.1 , Kec. Gedangan , Surabaya	581
Distributor 2	JL. Raya Mojokerto - Mojoagung No.122, Kec. Wates , Mojokerto	196
Distributor 3	JL. Industri Wendit Barat No. 46, Lowoksoro Kec. Pakis , Malang	536
Distributor 4	JL. Kademangan , Kec. Kademangan , Probolinggo	236
Distributor 5	JL. Raya Kertosono - Kediri No.134 , Kec. Gampengrejo , Kediri	344
Distributor 6	JL. Ring Road Barat , Winongo Kec. Manguharjo , Madiun	361
Distributor 7	JL. MH. Thamrin, Gumuk Bagu, Kranjingan , Jember	478
Distributor 8	JL. Mojo, Buran Kulon Kec. Tasikmadu , Solo	259
Distributor 9	JL. Kolonel Sugiyono No.1 , Winong Kec. Pati , Pati	270
Distributor 10	JL. Antogan, Sukadi Kec. Babat , Banyuwangi	214
Distributor 11	JL. Pleret No.18 , Banjardadap Kec. Banguntapan , Yogyakarta	485
Distributor 12	JL. Botani Kerja, Bumirejo , Magelang	280
Distributor 13	JL. Raya Candi, Purwoyoso Kec. Ngaliyan , Semarang	429
Distributor 14	JL. Sunan Bonang No.3, Dukuhwaluh Kec. Kembaran , Purwokerto	426
Distributor 15	JL. Raya Maribaya, Maribaya Kec. Kramat , Tegal	200

Sumber PT.XYZ

Keterangan :

D1	: Surabaya	D6 : Madiun	D11: Yogyakarta
D2	: Mojokerto	D7 : Jember	D12: Magelang
D3	: Malang	D8 : Solo	D13: Semarang
D4	: Probolinggo	D9 : Pati	D14: Purwokerto
D5	: Kediri	D10 : Banyuwangi	D15: Tegal

Selama ini proses pendistribusian produk yang telah dilakukan PT XYZ sudah cukup baik, namun belum maksimal. Permasalahan ini timbul karena tidak adanya penentuan sistem jaringan rute yang baik dalam proses distribusi sehingga menyebabkan penggunaan rute yang kurang efektif. Hal ini menyebabkan biaya transportasi dan bahan bakar tidak efisien. Adapun permasalahan lainnya yaitu penggunaan kapasitas alat angkut pada proses distribusi belum maksimal.

Untuk mengatasi masalah tersebut penulis menggunakan Metode *savings matrix*, yaitu metode yang digunakan untuk menentukan rute distribusi produk ke wilayah pemasaran dengan cara menentukan rute distribusi yang harus dilalui dan jumlah kendaraan berdasarkan kapasitas kendaraan agar diperoleh rute terpendek dan biaya transportasi yang minimal (Erlina P, 2009). Dengan menggunakan metode *savings matrix* diharapkan dapat membantu perencanaan dalam memaksimalkan kapasitas alat angkut dan menentukan jalur distribusi dengan optimal sehingga proses pendistribusian produk dapat berjalan baik setiap produk yang dikirim, baik mengenai jumlah produk maupun rute tujuan dengan biaya distribusi yang rendah.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari latar belakang distribusi :

1. Rute pendistribusian yang belum minimal.
2. Biaya bahan bakar yang belum minimal.
3. Kapasitas alat angkut yang belum maksimal.
4. Biaya distribusi yang belum minimal.

1.3 Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang dapat diamati berkaitan dengan pengiriman produk yaitu :

1. Bagaimana meminimalkan rute pendistribusian ?
2. Bagaimana meminimalkan biaya bahan bakar ?
3. Bagaimana memaksimalkan kapasitas alat angkut ?
4. Bagaimana meminimalkan biaya distribusi ?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian hanya dilakukan dibagian distribusi PT. XYZ.
2. Penelitian hanya menerapkan pendistribusian melalui jalur darat.
3. Data permintaan dan distribusi yang digunakan, didapatkan dari perusahaan pada bulan 01 Desember 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui rute distribusi yang minimal.
2. Meminimalisir biaya bahan bakar.
3. Mengetahui kapasitas alat angkut yang maksimal.
4. Meminimalisir biaya pendistribusian produk.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Perusahaan dapat mengetahui kapasitas alat angkut yang maksimal.
2. Perusahaan dapat mengetahui rute distribusi yang minimal.
3. Perusahaan dapat meminimalisir biaya pendistribusian produk.
4. Perusahaan dapat meminimalisir biaya bahan bakar.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar lebih terstruktur, tugas akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Memuat kajian singkat tentang latar belakang dilakukan kajian permasalahan yang dihadapi, rumusan masalah yang dihadapi, batasan yang ditemui, manfaat, dan sistematika penulisan

BAB II. LANDASAN TEORI

Berisi tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Di samping itu juga memuat uraian tentang hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Mengandung uraian tentang kerangka dan bagan alir penelitian, teknik yang dilakukan, model yang dipakai, pembangunan dan pengembangan model, bahan atau materi, alat, cara penelitian dan data yang dikaji serta cara analisis yang dipakai.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Menguraikan hasil pengolahan data serta analisa berdasarkan teori-teori yang sudah diperoleh dan analisa berdasarkan yang telah dibahas.

BAB V PENUTUP

Menguraikan mengenai kesimpulan dari bab-bab sebelumnya, keterbatasan penelitian dan saran yang mungkin diperlukan sebagai perbaikan bagi penelitian selanjutnya.

